

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah berupa penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dengan cara mengambil data-data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (Iskandar, 2009). Penelitian dilapangan dilakukan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu yang berhubungan tentang pemberian hadiah dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian ini penulis meneliti, mengkaji, dan melakukan kunjungan lapangan secara langsung ke PT. Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidik. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan dan perilaku tempat yang di amati (J. Moleong, 2001).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru yang beralamat di Jl. Veteran No. 8 RT. 02 RW. 1, Desa Dirgahayu, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan subjek dan objek yang peneliti gunakan dapat ditemukan pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru. Selain itu objek yang peneliti teliti hanya diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia, termasuk Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru. Alasan lain peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Bank Syariah Indonesia merupakan satu-satunya Bank Syariah Indonesia yang ada di Kotabaru.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu karyawan BSI KCP Kotabaru, yaitu ibu Eny Mariana selaku *Funding and Transaction Staff*. Sedangkan objek penelitian adalah program yang dijalankan pihak BSI, yaitu program BSI Pesta Hadiah.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya jenis data umumnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (Muhammad, 2017). Data dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti dari tempat penelitian. Data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung dengan karyawan BSI KCP Kotabaru yang mengetahui tentang pelaksanaan program BSI Pesta Hadiah Ini, serta melakukan observasi langsung ke lapangan untuk menganalisa kenyataan lapangan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek penelitian tetapi mampu mendukung atau berkaitan dengan tema yang diangkat (Azwar, 2004). Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, skripsi, dan artikel-artikel yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, termasuk juga Fatwa DSN No. 86 DSNMUI/ XII/2012 tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui tentang pelaksanaan program BSI PestaHadiah. Selain itu, informan juga merupakan orang yang bisa memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

b. Peristiwa atau Aktifitas

Data juga dapat diperoleh melalui pengamatan langsung atas peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peristiwa yang akan diteliti adalah kegiatan pemberian hadiah yang dilakukan oleh BSI KCP Kotabaru dalam program BSI Pesta Hadiah.

c. Dokumen

Dokumen merupakan surat atau berkas penting yang sifatnya berupa tulisan maupun elektronik dan dapat dijadikan sebagai bukti. Dokumen yang ada dalam penelitian ini adalah seperti, brosur-brosur mengenai daftar hadiah serta buku-buku atau fatwa yang berkaitan dengan penelitian, seperti fatwa No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan, fatwa No. 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana Lembaga Keuangan Syariah, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara interviewer dengan interviewed (Sugiyono, 2014). Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth*

*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Noor, 2017).

Metode wawancara ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu penerapan dari fatwa DSN-MUI tentang hadiah pada produk penghimpunan dana pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru.

## **2. Dokumentasi**

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2009).

## **F. Teknik Analisis Data**

Konsep analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Basrowi & Suwandi, 2009).

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif adalah metode dengan memaparkan data tentang mekanisme pemberian hadiah yang dilakukan oleh BSI KCP Kotabaru disertai dengan analisis berdasarkan fatwa DSN-MUI No.86 tentang hadiah

dalam penghimpunan dana Lembaga Keuangan Syariah untuk kemudian diambil kesimpulan. Cara ini digunakan karena penulis ingin memaparkan, menjelaskan dan menguraikan data-data yang terkumpul secara deskriptif dan terperinci.